IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 di MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 SURAKARTA DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI/ AKUNTANSI TAHUN AJARAN 2016/2017



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

SYAMSUL HUDDA A210130006

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017

HALAMAN PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 di MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 SURAKARTA DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI/ AKUNTANSI TAHUN AJARAN 2016/2017

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

SYAMSUL HUDDA A210130006

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

Drs. Djumali, M.Pd

NIDN.06-1306-5401

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 di MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 SURAKARTA DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI/AKUNTANSI TAHUN AJARAN 2016/2017

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

SYAMSUL HUDDA A210130006

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Pada hari : Selasa, 7 Agustus 2017 Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1) Drs. Djumali, M.Pd

2) Dr. Djalal Fuadi, M.M

3) Dr. Wafrotur Rohmah, M.M

Surakarta, 7 Agustus 2017 Universitas Muhammadiyah Surakarta Fakuttas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 7 Agustus 2017

Penulis

mmil

357DAAEF479268726

SYAMSUL HUDDA

A210130006

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 di MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 SURAKARTA DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI/AKUNTANSI

ABSTRAK

Implementasi Kurikulum 2013 yang disusun kementerian pendidikan ternyata jauh dari harapannya. Implemetasi kurikulum 2013 akan jauh lebih baik apabila penerapan standar proses diperbaiki, ditingkatkan kualitasnya. Tujuan penelitian adalah 1) Mendeskripsikan Implementasi Standar Proses Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Ekonomi / Akuntansi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta tahun ajaran 2016/2017, 2) Mendeskripsikan kunci sukses selama mengimplementasikan standar proses kurikulum 2013 pada mata pelajaran Ekonomi/ Akuntansi di Madrasah Aliyah Negeri Mendeskripsikan hambatan Surakarta, yang dihadapi mengimplementasikan standar proses kurikulum 2013 pada mata pelajaran Ekonomi/ Akuntansi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta. Pada penelitian ini jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Desain penelitian ini Etnografi (Kebudayaan). Hasil penelitian: 1) Perencanaan pembelajaran memperoleh skor 3,78 (sangat baik), pelaksanaan pembelajaran mendapat skor 3,88 (sangat baik),penilaian proses dan hasil pembelajaran memperoleh skor 3,86 (sangat baik). Kesimpulan penelitian : implementasi standar proses di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta sudah memenuhi syarat seperti peraturan menteri pendidikan no 26 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah tahun 2016. Kunci sukses mengimplementasikan kurikulum 2013 adalah menyadari tugas pokok dan fungsi sebagai pendidik dan tenaga kependidikan. Hambatan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 adalah buku pelajaran kurang memadai.

Kata kunci: implementasi, kurikulum 2013, Mata Pelajaran Ekonomi/ Akuntansi

ABSTRACT

Implementation of the 2013 curriculum arranged by ministry of education is much better if the application of process standard is improved, increased the quality. Research's purpose is describe implementation of process standard 2013 curriculum on Economic/Accounting lessons at Madrasah Aliyah Public School 2 Surakarta at the academic year of 2016/2017. Describe the success key during implementing process standard 2013 curriculum on Economic/Accounting lessons at Madrasah Aliyah Public School 2 Surakarta at the academic year of 2016/2017, describe obstacle faced during implementing process standard 2013 curriculum on Economic/Accounting lessons at Madrasah Aliyah Public School 2 Surakarta. This research is using qualitative approach. The design is qualitative research by using Ethnography strategy (culture). Research result: Learning plan got score 3,78 (very good), learning implementation got score 3,88 (very good), measurement process and learning result got score 3,86 (very good). Research conclusion: implementation process standard at Madrasah Aliyah Public School 2 Surakarta has been fulfilled requirement such as regulation of education ministry number 26 about process standard basic education and intermediate at year of 2016. Key success implementing 2013 curriculum is realizing main task and functional of educators and education personnel. The obstacle in implementing 2013 curriculum is the lack of book.

Keywords: implementation, 2013 curriculum, lesson economy/ accounting.

1. PENDAHULUAN

Kebutuhan akan sumber daya manusia berkarakter, berkompetensi, berintegritas, dan bermental jujur sangat dibutuhkan di era globalisasi. Hanya pendidikan yang menjadi kunci untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia tersebut. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 31 ayat 1 Bahwa: "setiap warga Negara berhak mendapat pendidikan". Adanya pasal tersebut menujukkan bahwa Negara harus hadir dalam proses pendidikan sehingga masyarakat mampu mengenyam pendidikan dengan baik. Agar pendidikan berlangsung maka pemerintah dan masyarakat harus saling berkomunikasi agar masyarakat aktif dengan mengikuti pendidikan yang telah ada (UUD '45 pasal 2).

"Pemerintah Republik Indonesia telah membuat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru, serta Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 87 tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan sebagai tindak lanjut dari UUD 1945 pasal 31. Pemerintah melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan telah melakukan banyak hal untuk meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia melalui peningkatan kualitas guru antara lain adalah kebijakan tentang sertifikasi guru, pendidikan sertifikasi guru dan SM3-T" (Mulyasa, 2013 : 2)

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah menyusun kurikulum. "Dalam perjalanan panjang kurikulum, Indonesia telah mengalami beberapa pergantian kurikulum yaitu kurikulum 1947 yang disebut *Rentjana Pelajaran 1947*, kurikulum 1952 atau disebut *Rentjana kerja terurai 1952*, kurikulum 1964 yang dinamakan dengan *Rentjana Pendidikan 1964*, kurikulum 1968, kurikulum 1975 atau *Satuan pelajaran*, yaitu rencana pelajaran setiap satuan bahasan, kurikulum 1984 disebut dengan *kurikulum 1975 yang*

disempurnakan, kurikulum 1994, kurikulum 2004 (KBK) dikenal dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi, Kurikulum 2006 (KTSP) atau dikenal dengan Kurikulum satuan Pendidikan." (Putra, sang nyoman liga. 2011: 3-11) Kurikulum di Indonesia yang terakhir adalah kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 sendiri dirancang dan disusun untuk menyiapkan generasi emas Indonesia pada tahun 2045. Selain itu, pada tahun tersebut Indonesia mendapat bonus demografi. Jika tidak dimanfaatkan maka banyaknya penduduk usia kerja saat bonus demografi akan menjadi beban Negara. Selain itu, Kurikulum 2013 dirancang agar meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang seutuhnya supaya Indonesia bisa bersaing di era globalisasi.

Kebijakan pelaksanaan kurikulum 2013 pun berubah-ubah. Pada akhirnya hanya sekolah yang memenuhi kualifikasi dengan kurikulum 2013 yang dapat menerapkannya. Sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 dijadikan sekolah percontohan agar sekolah lain yang belum melaksanakan dapat belajar dari sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013.

Implemetasi kurikulum 2013 akan jauh lebih baik apabila penerapan standar proses diperbaiki, ditingkatkan kualitasnya. Kualitas dari pengawasan standar proses, penilaian standar proses, kualitas pendampingan dan pelatihan bagi guru. Dengan memperbaiki standar proses maka implementasi standar proses lebih baik dan akhirnya berdampak pada kualitas keluaran siswa pada setiap lulusan satuan pendidikan. "Data nasional tahun 2015 mengungkapkan bahwa, hasil UKG secara nasional menunjukkan nilai 56,69, namun nilai UKG rata-rata Nasional Guru SMA adalah 61,74 (lakip kemendikbud, 2015:21)". Nilai UKG menunjukkan kompetensi guru itu sendiri. Dalam Koran kompas *app* kolom Edukasi 27 Desember 2012 "hasil UN yang meluluskan 99 persen, namun rata- rata hasil UKG secara nasional mempunyai nilai 54. Ini berbanding negatif, seharusnya data itu berbanding positif." Selain itu, Kompetensi Guru sangat berdampak pada prestasi belajar siswa, dalam penelitian yang dilakukan oleh Professor Jhon Hattie dalam paparan Sumarna Surapranata menyebutkan bahwa siswa lulus SD dengan kemampuan skor 50 belajar di sekolah SMP dengan kualitas guru yang rendah

setelah lulus akan mendapat skor 37 dan kualitas guru yang tinggi akan mendapat skor 90 (Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan)

Dalam penelitian Implementasi Kurikulum 2013 yang akan dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta, penulis sadar akan keterbatasan waktu dan tenaga, sehingga penulis perlu membatasi objek penelitian. Adapaun objek yang akan diteliti adalah Implementasi Standar Proses yang ada pada kurikulum 2013 yang meliputi : perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses belajar mengajar, dan penilaian proses belajar.

2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil kualitatif lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi*. Dalam (Kaelan, 2012:5), Bogdan dan Taylor (1975) mendefinisikan bahwa metodologi penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata (bisa lisan untuk penelitian agama, sosial, budaya, dan filsafat), catatan-catatan yang berhubungan dengan makna, nilai serta pengertian. Dalam (Harsono, 2011:19) Creswell (1988) mengartikan pada penelitian ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti katakata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan di atas maka penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. "Penelitian ini dilakukan karena merupakan penelitian yang menjawab permasalahan penelitian yang tidak diketahui variabelvariabelnya maka perlu mengeksplorasi permasalahan tersebut (John Creswell, 2015: 31).

Desain penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan strategi Etnografi (Kebudayaan). Menurut Harsono (2011:20) " yang dimaksud dengan etnografi adalah uraian dan penafsiran suatu budaya atau sistem kelompok

sosial. Peneliti menguji dan mempelajari arti atau makna dari setiap perilaku, bahasa, dan interaksi dalam kelompok sosial".

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta khususnya pada mata pelajaran Ekonomi Peminatan kelas X IPS 5 Program *Boarding School* dan Lintas Minat kelas X IPA 1 Program Unggulan. Kurikulum 2013 sudah diterapkan MAN 2 Surakarta sejak Tahun Ajaran 2014. Adapun Implmentasi Standar Proses Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta dapat dipaparkan sebagai berikut :

3.1.1 Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran di MAN 2 Surakarta mata pelajaran ekonomi/akuntansi sudah memenuhi syarat sesuai dengan peraturan menteri pendidikan no 22 tahun 2016 tentang standar proses. Secara umum kriteria penilaian pada perencanaan pembelajaran adalah sangat baik.Hal ini dibuktikan dengan jumlah skor rata —rata skala penilaian yang diperoleh sebesar 159.Sesuai dengan pedoman penskoran, jumlah skor tersebut masuk dalam kategori sangat baik.Adapun skor rata-rata dari perencanaan pembelajaran adalah 3,78. Skor tersebut masuk dalam kategori sangat baik. Berikut data hasil observasi menggunakan skala penilaian:

Sub indikator Perencanaan Pembelajaran	Skor Rata- Rata	Kriteria
a. Kepemilikan silabus	4	Sangat baik
b. Komponen silabus	4	Sangat baik
c. Prota, promes	4	Sangat baik
d. Kesesuaian dengan kurikulum 2013 permendikbud 22 tahun 2016	3	Baik
e. Waktu Penyusunan RPP	4	Sangat baik
f. Prinsip Penyusunan RPP	3.7	Sangat baik
g. Komponen RPP	3.8	Sangat baik

3.1.2 Pelaksanaan Pembelajaran

Berikut data hasil observasi menggunakan instrumen skala penilaian sebagai berikut :

Indikator	Sub indikator	Rata- rata skor	kriteria
Pelaksanaan Mengajar	Membuka kegiatan pembelajaran	3.58	Sangat baik
	2. Mengelola kegiatan inti dan penguasaan materi pembelajaran	4	Sangat baik
	3. Penerapan Pendekatan Scientific	3,83	Sangat baik
	4. Penerapan Metode Problem Basic Learning	3,83	Sangat baik
	5. Penerapan Metode Discovery Learning	4	Sangat baik
	6. Penerapan Metode Project Basic Learning	4	Sangat baik
	7. Mengorganisasi sumber dan media/ alat pembelajaran	4	Sangat baik
	8. Pengelolaan kelas	4	Sangat baik
	9. Melaksanakan penilaian	4	Sangat baik
	10. Menutup pelajaran	4	Sangat baik

Dari hasil deskripsi data diatas, pelaksanaan proses pembelajaran menurut guru termasuk dalam kriteria sangat baik. Adapun jumlah skor rata-rata indikator pelaksanaan pembelajaran adalah 199,5. Adapun skor rata-rata keseluruhan berjumlah 3,88. Skor tersebut menggambarkan setiap butir pengamatan mempunyai kriteria sangat baik. Penentuan kriteria tersebut berdasarkan lampiran pada halaman.

3.1.3 Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

Berikut data hasil observasi menggunakan instrumen skala penilaian sebagai berikut :

Indikator	Sub indikator	Skor rata- rata	Kriteri a
	a. Menentukan aspek yang dinilai	4	Sangat baik
	b. Menentukan instrument penilaian	4	Sangat baik
1. Merencanakan Penilaian	c. Menentukan soal	3.5	Sangat baik
	d. Prinsip penilaian	4	Sangat baik
	e. Karakteristik penilaian	4	Sangat baik
2. Melaksanakan penilaian	Pelaksanaan evaluasi belajar	3,71	Sangat baik
3. Mengolah	a. Mengolah hasil tes	4	Sangat baik
hasil penilaian	b. Menetapkan ketuntasan belajar	4	Sangat baik
4. Menyusun	a. Menyusun buku kemajuan siswa	4	Sangat baik
laporan hasil belajar	b. Membuat laporan hasil evaluasi belajar siswa	4	Sangat baik

Data diatas menggambarkan kondisi penilaian proses dan hasil pembelajaran di MAN 2 Surakarta. Adapun jumlah skor rata-rata dari tiap butir pengamatan sebesar 96,5. Berdasarkan pedoman penilaian pada lampiran. Jumlah tersebut mempunyai kriteria penilaian sangat baik. Sedangkan, nilai rata-rata tiap butir pengamatan berada pada angka 3,86. Berdasarkan pedoman penilaian pada lampiran. Angka tersebut berkriteria sangat baik.

Peneliti membandingkan antara data yang didapat dari madrasah dengan pihak Badan Akreditasi Provinsi Jawa Tengah. Berikut data hasil Akreditasi Provinsi Jawa Tengah pada Standar Proses fokus pada perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil belajar siswa yang dilakukan oleh guru:

Butir ke -	Kriteria	Skor Penilaian
19	Mata pelajaran yang memiliki RPP dengan mengintegrasikan pendidikan karakter yang dijabarkan dari silabus	4
20	Rpp disusun dengan memperhatikan 6 prinsip penyusunan	4
21	Sekolah/madrasah melaksanakan proses pembelajaran dengan memenuhi persyaratan yang ditentukan	3
22	Sekolah/madrasah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah- langkah pembelajaran yang tertuang dalam RPP	4

3.2. Pembahasan

3.2.1 Implementasi Standar Proses Kurikulum 2013 Pada Mapel Ekonomi Akuntansi

Implementasi Standar Proses Kurikulum 2013 khususnya pada perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian proses dan hasil pembelajaran harus dilaksanakan sesuai dengan permendikbud 22 tahun 2016 tentang Standar Proses. Adapun pelaksanaan dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian proses dan hasil pembelajaran di merupakan bagian tugas pokok dan fungsi guru. Tupoksi guru yang paling mendasar berkaitan dengan pembelajaran, yakni merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, serta menilai atau memonitor hasil pembelajaran (Mulyasa, 2014 : 26). Maka, ketiga tugas mendasar tersebut menyangkut tiga fungsi manajerial, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian.

Adapun pelaksanaan ketiga tugas guru yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta dalam implementasi standar proses kurikulum 2013 mata pelajaran ekonomi/akuntansi adalah membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil dan proses pembelajaran .

3.2.1.1 Perencanaan pembelajaran

Merencanakan pembelajaran merupakan tahap paling awal yang harus dilakukan guru agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tercapai kompetensi yang sudah ditetapkan. Perencanaan yang baik akan sangat membantu dalam pelaksanaan pembelajaran karena guru maupun peserta didik mengetahui dengan pasti tujuan yang ingin dicapai dan cara mencapainya. Dengan demikian guru dapat mempertahakan situasi agar peserta didik dapat memusatkan perhatiannya pada pembelajaran yang telah diprogramkan (Mulyasa, 2007 : 221)

Adapun hal-hal yang dilakukan guru dalam membuat perencanaan pembelajaran ekonomi/akuntansi adalah membuat rincian minggu efektif dalam satu semester, mengidentifikasi silabus pembelajaran, merancang rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan pedoman pelaksanaan pembelajaran yakni, permendikbud nomor 103 tahun 2014 tentang pembelajaran pada pendidikan dasar dan menengah.

Penelitian yang dilakukan oleh sholeh indrawan dengan judul implementasi standar proses kurikulum 2013 di jurusan teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Sedayu menyimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru termasuk dalam kategori sangat baik (rerata pencapaian skor : 74,4). Metode penelitian adalah deskriptif. Pengumpulan data menggunakan metode angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3.2.1.2 Pelaksanaan pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu proses pengembangan potensi dan pembangunan karakter setiap peserta didik sebagai hasil dari sinergi antara pendidikan yang berlangsung di sekolah, keluarga, dan masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan permendikbud No. 103 tahun 2014 tentang pembelajaran pada pendidikan dasar dan pendidikan

menengah. Adapun pembelajaran yang dilakukan oleh guru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta sudah memenuhi syarat sebagaimana yang ditentukan oleh permendikbud No. 103 tahun 2014 pada mekanisme pelaksanaan pembelajaran.

3.2.1.3 Penilaian proses dan hasil pembelajaran

Penilaian yang dilakukan meliputi penilaian afektif, psikomotorik dan kognitif. Sesuai permendikbud No. 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah bahwa penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik yang menilai kesiapan peserta didik, proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik secara utuh. Hal-hal yang dilakukan sebelum melakukan penilaian oleh guru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta adalah merencanakan penilaian, melaksanakan penilaian, mengolah hasil penilaian, dan menyusun laporan hasil belajar siswa.

3.2.2 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013

Kesukseskan implementasi kurikulum 2013 terletak pada pemahaman tugas pokok dan fungsi pada setiap pihak yang terlibat dalam pelaksanaan implementasi kurikulum 2013 dan melaksanakan kewajiban sesuai tupoksi masing-masing merupakan sesuatu yang mutlak. Hal ini sejalan dengan (Mulyasa : 2014) menyatakan bahwa tupoksi guru yang paling utama berkaitan dengan pembelajaran yakni : merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, serta menilai/ memonitor hasil pembelajaran.

Tugas pokok dan fungsi dapat dilakukan dengan baik apabila ditunjang dengan kompetensi yang memadai, serta mengacu pada kemampuan yang diperoleh selama menempuh pendidikan. Kompetensi guru menunjukkan performansi dan perbuatan yang rasional untuk memenuhi spesifikasi tertentu dalam melaksanakan tugas-tugas pendidikan (Mulyasa 2014 : 27)

3.2.3 **Kendala** dalam Menerapkan Implementasi Kurikulum 2013

Hambatan yang dihadapi dalam implementasi kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta adalah terbatasnya buku pelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013. Sesuai pada hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta bahwa dalam implementasi kurikulum 2013 guru memerlukan waktu untuk menyesuaikan dengan model perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil dan proses pembelajaran. Buku pelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 yang tersedia hanya buku mata pelajaran keagamaan, sementara untuk mata pelajaran lainnya jumlahnya sangat minim.

4. KESIMPULAN

4.1 Implementasi Standar Prosess Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Ekonomi/Akuntansi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta

Implementasi standar proses kurikulum 2013 pada mata pelajaran ekonomi/akuntasi di madrasah aliyah negeri 2 surakarta khususnya pada perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil dan proses pembelajaran sudah sesuai dengan peraturan menteri pendidikan no 26 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah tahun 2016 dan peraturan menteri pendidikan no 103 tahun 2014 tentang pembelajaran pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Perencanaan pembelajaran dibuat dengan kolaborasi berdasarkan MGMP tingkat sekolah, dan tingkat kota. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah disusun. Sedangkan penilaian hasil dan proses pembelajaran dilaksanakan dengan merencanakan penilaian, pelaksanaan penilaian dan pengolahan penilaian. Objek penilaian adalah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penilaian menggunakan pendekatan penilaian otentik.

4.2 Kunci Sukses dalam Implementasi Standar Prosess Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Ekonomi/Akuntansi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta

Faktor yang mendukung keberhasilan implementasi kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta adalah masing-masing pihak melaksanakan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Selain itu, faktor pendorong keberhasilan implementasi kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta adalah adanya sosialisasi kurikulum 2013, bimbingan teknis, workshop, dan pendampingan dari dinas terkait dalam rangka implementasi kurikulum 2013.

4.3 Hambatan dalam Standar Prosess Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Ekonomi/Akuntansi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta

Hambatan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 adalah terkait kurangnya buku pelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013. Selain itu, belum optimalnya pemahaman guru terkait tugas pokok dan fungsi sebagai guru. Sehingga ditemui model mengajar dengan kurikulum lama, walaupun kurikulum yang berlaku adalah kurikulum 2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Harsono. 2011. Etnografi Pendidikan Sebagai Desain Penelitian Kualitatif. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- John Creswell. 2015. Riset Pendidikan: Perencanaan, Pelaksanaan, Dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif. Edisi 5. Pustaka Pelajar: Yogyakarta
- Kaelan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner* . Yogyakarta :L Paradigma
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Laporan Kinerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015. Jakarta:_____

- Mulyasa. 2014. Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

 ______. 2013. Pengembangan Kurikulum dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.

 ______. 2007. Menjadi Guru Profesionl Menciptakn Pembelajaran Kreatif dan
- Menyenangkan. Bandung: Rosdakarya
- Riana Afifah. 2012. *UN dan UKG Tak Sinkron Tunjukkan ada Kecurangan*. Kompas, 27 Desember 2012 : Jakarta.
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (1), dan (2)
- Putra, Sang Nyoman Liga. 2011. *Perjalanan Kurikulum di Indonesia*. Denpasar :Universitas Mahasaraswati Denpasar
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.